

The Importance of Fulfilling Nutrition for Pregnant Women and Toddlers in Preventing Stunting to Improve the Quality of Human Resources in Batu Cepet Subdistrict, Tangerang

Tekni Megaster

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Corresponding Author: Tekni Megaster tmegaster@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Nutrition Fulfillment, Stunting Prevention

Received : 23, January

Revised : 24, February

Accepted: 25, March

©2024 Megaster: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Stunting is a serious nutritional problem that occurs when a child's physical development is permanently hampered, due to chronic malnutrition in the early stages of growth. Stunting prevention requires a comprehensive approach involving government, society and the health sector. The main risk factors associated with stunting include poor nutrition during pregnancy, low nutrition during the first 1,000 days of life (from conception to two years of age), poor hygiene, and infectious diseases. Interventions to prevent stunting include providing nutritional education for pregnant women, encourage exclusive breastfeeding, provide nutritional supplements to children, and improve children's health, access to sanitation and drinking water. These programs must be implemented within a framework that allows fair and sustainable access for all community groups, including those at high risk.

Pentingnya Pemenuhan Gizi bagi Ibu Hamil dan Balita dalam Pencegahan Stunting Untuk Memperbaiki Kualitas SDM di Kelurahan Batu Cepet, Tangerang

Tekni Megaster

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Corresponding Author: Tekni Megaster tmegaster@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pemenuhan Gizi, Pencegahan Stunting

Received : 23, January

Revised : 24, February

Accepted: 25, March

©2024 Megaster. This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Stunting adalah masalah gizi serius yang terjadi ketika perkembangan fisik anak terhambat secara permanen, akibat kekurangan gizi kronis pada tahap awal pertumbuhan. Pencegahan stunting memerlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan pemerintah, masyarakat dan sektor kesehatan. Faktor risiko utama yang terkait dengan stunting meliputi gizi buruk selama kehamilan, Nutrisi rendah selama 1.000 hari pertama kehidupan (dari konsepsi hingga usia dua tahun, kebersihan yang buruk, dan penyakit menular. Intervensi untuk mencegah stunting antara lain dengan memberikan edukasi gizi bagi ibu hami, mendorong Pemberian ASI eksklusif, memberikan suplemen gizi pada anak, dan meningkatkan kesehatan anak, akses terhadap sanitasi dan air minum. Program-Program ini harus dilaksanakan dalam kerangka yang memungkinkan akses yang adil dan berkelanjutan bagi semua kelompok masyarakat, termasuk mereka yang berisiko tinggi.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. KKN diselenggarakan melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan, pelatihan, kursus dan kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas atau karakter masyarakat sasaran yang dituju.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Masyarakat merupakan objek utama dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memberi sumbangsih bagi mahasiswa yang menjalankan atau melaksanakan KKN di Desa yang dituju.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat untuk menangani dalam beberapa bidang yaitu, bidang Pendidikan, bidang Agama (Kerohanian), Bidang Ekonomi, bidang Kesehatan, dan bidang Lingkungan, dalam program kerja KKN ini diharapkan mahasiswa dapat membantu program pemerintah dalam melaksanakan pembangunan desa disegala bidangnya.

Universitas Muhammadiyah Tangerang sebagai wadah pembentukan generasi yang maju berusaha mengaplikasikan bentuk pengabdiannya kepada masyarakat dengan tema KKN UMT 2023 yaitu Pencegahan dan Penanganan Stunting Melalui Program KKN. Program pemerintah mengenai Stunting yang diadakan disetiap Kelurahan, termasuk Kelurahan Batuceper. Dengan adanya program Stunting di Kelurahan Batuceper ini, diharapkan mahasiswa dapat membantu menjalankan program Stunting tersebut.

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan. Stunting adalah indicator kesehatan anak yang kekurangan gizi kronis yang dipengaruhi lingkungan dan keadaan social ekonomi. Ciri-ciri dari anak Stunting adalah:

1. Pertumbuhan melambat terkait berat badan tidak naik cenderung turun
2. Pertumbuhan gigi terlambat
3. Anak mudah terkena penyakit infeksi
4. Performa buruk pada test perhatian dan memori belajar
5. Wajah tampak lebih muda dari usia nya

Masalah Stunting merupakan masalah besar bagi Indonesia karena pertumbuhan yang terganggu pada anak stunting bukan hanya pertumbuhan fisiknya saja tapi juga pertumbuhan otaknya. Stunting berdampak pada tingkat kecerdasan, kerentanan terhadap penyakit dan penurunan produktifitas. Kondisi tersebut kemudian akan menghasilkan sumber daya manusia yang tidak produktif, menghambat pertumbuhan

ekonomi, menciptakan kemiskinan antar-generasi dan memperburuk kesenjangan.

Pemanfaatan Posyandu dalam mengatasi permasalahan Stunting sesuai dengan visi kementerian kesehatan yaitu menciptakan masyarakat sehat yang mandiri dan berkadilang dengan misi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita. Masyarakat sasaran posyandu sesuai dengan target dari intervensi gizi spesifik untuk pencegahan dan penanganan stunting.

Program KKN ini diharapkan dapat membantu program Stunting dari pemerintah dalam melaksanakan Pencegahan dan Penanganan Stunting melalui Program KKN, dalam hal ini peran mahasiswa diharapkan mampu membantu melancarkan program stunting ini sehingga terwujudnya anak-anak yang sehat dengan lingkungan yang bersih.

PELAKSANAAN DAN METODE

Tahap pelaksanaan Kegiatan penyuluhan Stunting ini meliputi berbagai tahap yaitu pengumpulan informasi melalui pihak desa dan bidan desa. Kemudian mengadakan Kegiatan Pos Gizi di beberapa Posyandu Batu ceper dengan pengukuran berat badan, tinggi badan, dan memberikan makanan empat sehat lima sempurna kepada anak. Selain Kegiatan Pos Gizi mahasiswa juga mengadakan kegiatan cek kesehatan pada lansia di lingkungan kampong bulak RT 06/04 dengan melakukan pengukuran tekanan darah dan pemeriksaan kadar gula darah. Menyenggarakan Seminar Pencegahan dan Penanganan Stunting pada anak yang di hadiri Dokter dan Kepala Puskesmas yang Ahli dalam Bidangnya. Sosialisasi Pencegahan Kanker serviks dengan ibu kader Posyandu. Dan imunisasi Anak di SDN Bubulak 2 Batu ceper.

Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang pencegahan Stunting ini sasaran utamanya yaitu ibu hamil dan balita di kelurahan batu ceper kecamatan batu ceper Kota tangerang Provinsi Banten. Rangkaian kegiatan dimulai dari Tanggal 07 Agustus s.d 07 September 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran berupa Pemahaman stunting dan cara pencegahannya terhadap balita dan ibu hamil. Seluruh Orang tua yang memiliki balita di Desa Batu ceper Berpartisipasi dalam kegiatan Penyuluhan Pencegahan Stunting. Oleh karena itu, upaya Mengatasi masalah stunting Memerlukan kerja sama dengan kader posyandu, bidan desa, dan masyarakat. Harapan dari Kegiatan sosialisasi ini adalah peserta dapat Menambah pengetahuan dan pemahaman Mengenai program pencegahan stunting pada bayi dan balita dengan cara itu melakukan pemantauan terhadap putra dan putrinya.

Hasil yang telah dicapai mahasiswa KKN Batu ceper selama 1 bulan mengabdikan di masyarakat dapat dijabarkan sebagai berikut:

Table 1. Hasil Pengabdian

No	Nama Kegiatan	Hasil yang dicapai	Sumber Dana	Dana yang dikeluarkan	Keterangan
1	Posyandu (Kegiatan Stunting Pos Gizi)	95%	Uang proker	397.500	Proker inti
2	Seminar Stunting	95%	Uang proker	1.561.000	Proker inti
3	Penyuluhan kesehatan masyarakat dan lansia	90%	Uang proker	208.000	Proker mingguan



Gambar 1. Kegiatan Stunting Pos Gizi

Tim Pengabdian Melakukan Program Stunting pos gizi di beberapa Posyandu Batu Ceper, dengan mendata nama - nama anak, Mengukur Tinggi badan, Berat badan dan memantau pertumbuhan anak, serta memberikan makanan empat sehat lima sempurna kepada anak yang dilakukan selama 14 hari, kegiatan stunting ini dilakukan di posyandu kartini 4, posyandu kartini 5, dan posyandu kartini 7.



Gambar 2. Seminar Stunting

Kegiatan Seminar mengenai Pentingnya Kecukupan gizi ibu hamil dan balita dalam pencegahan stunting untuk meningkatkan kualitas SDM yang dihadiri oleh Dokter dari RS Hermina Kota Tnagerang dan Kepala Puskesmas Batu ceper, dengan Pemaparan materi “Pentingnya pencegahan Stunting pada Anak.”



Gambar 3. Penyuluhan masyarakat dan lansia.

Kegiatan SISKAMLING (Skrining intervensi Kesehatan Keluarga dan Masyarakat Keliling) dengan cara pendataan Warga, Pengukuran Tinggi Badan, Berat badan dan Lingkar perut yang dilakukan di perumahan Arcadia Blok D. Setelah itu dilakukan Kegiatan pemeriksaan Kesehatan pada lansia di Kampong Bulak RW 04 dengan Mendata lansia, memeriksa tekanan darah dan kadar Gula darah.



Gambar 4. Tim dengan kepala desa , RT, RW, dan Ibu Pkk setempat

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil pelaksanaan KKN yang Tim pengabdian lakukan, melalui observasi, pendataan, dan bersosialisasi langsung ke masyarakat baik melalui kegiatan program yang dilaksanakan ataupun melalui silaturahmi yang Terjalin, maka yang dapat di Simpulkan antara lain:

- a) Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita dalam kehidupan masyarakat dengan menggunakan pengetahuan dan sikap yang dimilikinya.
- b) Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat mengetahui serta membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dimasyarakat dan dapat menyalurkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan supaya dapat menambah kemajuan dalam berkembangnya Desa/Kelurahan yang menjadi lokasi KKN.
- c)
 1. Dari hasil pelaksanaa kegiatan KKN Terpadu UMT selama pelaksanaan berlangsung dapat disampaikan saran-saran untuk rekomendasi tindak lanjut:

- a) Panitia penyelenggaraan sebaiknya Program KKN harus terus dilakukan pembaruan dari segi waktu dan pemahaman terhadap mahasiswa agar KKN tidak berupa ajang pencarian nilai atau penggugur kewajiban sebagai mahasiswa saja melainkan kesadaran dari mahasiswa itu sendiri untuk Berpartisipasi dalam masyarakat.
- b) Dasar penentuan KKN perlu dipertimbangkan lagi mengingat mahasiswa semester 7 setelah KKN masih harus menempuh mata kuliah serta skripsi sehingga pemikiran tidak terfokus secara total dalam pelaksanaan masing-masing kegiatan.

2. Universitas Muhammadiyah Tangerang (LP2M)

Diharapkan mampu memperkokoh dalam pengisian ilmu dan pendidikan kepada mahasiswa dengan adanya umpan balik sebagai integritas mahasiswa dengan masyarakat. Lebih ditingkatkan kembali kualitas dan mutu dalam pelaksanaan KKN dari segi fasilitas, pembinaan dan pembekalan mahasiswa sehingga mahasiswa mampu untuk melaksanakan praktik KKN dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan Terimakasih Kepada pihak LP2M UMT, Bapak Camat, Bapak Lurah, Seluruh RT dan Rw di Desa batu ceper, serta Seluruh Mahasiswa KKN yang telah Melaksanakan Pengabdianya di Desa Batu Ceper Kota Tangerang Provinsi banten.

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN di Desa Batu ceper Kota Tangerang Provinsi Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- UMT TK. Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata untuk Dosen Pembimbing Lapangan. In : *Panduan KKN untuk DPL*. : 2023:1-17
- Indo Wicaksono dan Tim KKN desa Sukoreto "Pencegahan Stunting Sejak Dini Di Era Milenial Desa Sukokerto Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo.; November 2019
- Bestari Laia, " Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa (Studi : Desa Sirofi)
- Riskesdas 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta :Kementerian Kesehatan RI
- Sri Handayani. 2021. Upaya Peningkatan Kesehatan dan Gizi Ibu Hamil. Bandung : Penerbit Media Sains Indonesia